

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, menulis tidak semudah kita bayangkan. Hal ini, seperti yang dialami peneliti sendiri dan anak-anak lainnya terhadap pembelajaran menulis itu sangat kurang di SMA Negeri 11 Bandung. Untuk itu perlu adanya penyegaran dengan cara memotivasi, dan yang paling penting adalah menyediakan suasana belajar yang akan membuatnya aktif, kreatif, inovatif, efektif dan merasa senang mengikuti pembelajaran. Apabila itu bisa dilakukan guru, “Sudah pasti proses belajar siswa akan lebih bermakna dan mencapai tujuan yang diharapkan” (Sanjaya, 2004:31).

Pada pembelajaran sebelumnya, diketahui proses dan hasil belajar siswa kurang memenuhi harapan. Tidak seorang pun di antara siswa yang tampak belajar secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Hal ini karena strategi yang digunakan adalah jalan pintas dan kurang disiplin.

Anggapan bahwa menulis merupakan keterampilan yang sukar dimiliki juga melandakan para siswa, baik SMP maupun SMA. Dari berbagai tulisan yang penulis amati, sedikit sekali dari mereka yang kreatif menulis. Hal ini bisa dilihat dari hasil tulisan yang sudah mereka dipublikasikan.

Keterbatasan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan menulis bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor: pembelajaran menulis di kelas yang belum maksimal, kemampuan guru dalam menyokong kemampuan menulis siswa, kesadaran siswa tentang manfaat dan pentingnya menulis, minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen, dan sebagainya.

Dalam media ini siswa dapat menuliskan berbagai pengalamannya terhadap peristiwa-peristiwa yang telah dialami siswa ketika siswa tersebut mengalami atau melihat kejadian-kejadian sehari-harinya, dan peristiwa ataupun kejadian tersebut bisa dituliskan melalui media catatan pribadi siswa untuk dituangkan ke dalam cerita pendek siswa. Oleh karena itu, menulis suatu cerpen adalah suatu bagian yang paling penting dalam sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada pengajaran Sastra.

Hal di atas yang melatarbelakangi penulis untuk mempraktikkan media pembelajaran menulis catatan harian, siswa akan dilatih membiasakan diri menuangkan pikiran dan perasaannya dalam waktu yang tepat. Dengan kata lain, catatan harian adalah media yang ampuh sebagai alat dokumentasi tertulis yang sewaktu-waktu bisa dijadikan refisi tulisan. Kemampuan mereka dalam menulis meningkat dan secara psikologi juga berefek sangat baik. Dengan menulis catatan harian, mereka bisa mengurangi rasa tertekan dan cenderung lebih bahagia. Mungkin karena mereka bisa mengungkapkan pikiran dan perasaannya tanpa beban.

Pada akhirnya, pembiasaan menulis catatan harian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media yang akan membantu siswa dalam memompa kemampuan menulis mereka. Dengan pembiasaan yang baik ini, diharapkan akan lahir penulis-penulis yang akan memecahkan pemikiran manusia pada masa mendatang. Untuk menengetahui sejauh mana keefektifan media catatan harian dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek serta dapat mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menulis cerita pendek.

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam keterampilan menulis, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Menulis merupakan kegiatan yang paling sedikit dilakukan siswa karena dianggap pelajaran yang paling sulit.
- 2) Pembelajaran menulis di kelas yang belum maksimal karena kurang keefektifan belajarnya.
- 3) Kesadaran siswa tentang manfaat dan pentingnya menulis karena dianggap pelajaran yang tidak menyenangkan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 11 Bandung?

- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan media catatan harian pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 11 Bandung ?
- 3) Bagaimana keefektifan media catatan harian dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas X-6 SMA Negeri 11 Bandung?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media catatan harian
- 3) Memaparkan keefektifan media catatan harian dalam pembelajaran menulis cerita pendek siswa.

4. Manfaat Masalah

- 1) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat termotivasi dan mampu mencurahkan gagasan dalam menulis cerita pendek karena sudah terbiasa menulis catatan harian

- 2) Bagi guru

Guru diharapkan mampu memacu dirinya untuk menciptakan pembelajaran menulis yang efektif agar siswa merasa senang terhadap pembelajaran menulis

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk menentukan alternatif-alternatif media yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran menulis. Terutama memberikan pengarahan dan pemantauan terhadap perangkat pembelajaran dalam mewujudkan Kegiatan Belajar Mengajar yang efektif.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis tindakan. Hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

1. Penggunaan media catatan harian dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa
2. Model pembelajaran dengan menggunakan media catatan menjadi alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek.

5. Definisi Oprasional

Untuk menghindari perbedaan interpretasi dalam penelitian ini, Penulis mengungkapkan definisi oprasional sesuai dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis dalam penelitian adalah suatu keterampilan yang paling efektif untuk menyampaikan sebuah gagasan atau ide kreatif.

2. Meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dalam penelitian ini diartikan sebagai proses pembelajaran yang continue dengan berbagai teknik untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa.
3. Media catatan harian dalam penelitian ini diartikan sebagai sarana atau wadah informasi yang artinya nantinya dapat dijadikan bahan ide bagi penulisan cerita pendek.

